



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA PENUTUPAN MUSDA IX TAHUN 2008
DAN PELANTIKAN BADAN PENGURUS DAERAH
HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA PROVINSI
KALBAR PERIODE 2008-2011**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2008
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Takalar Convetion Hall Grand Mahkota Hotel,
Jl. Sidas No 8 Pontianak

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yth. Sdr. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat.
Yth. Rekan-rekan Anggota Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
Yth. Walikota Pontianak;
Yth. Kepala Dinas/Instansi terkait;
Yth. Ketua Badan Pengurus Pusat HIPMI;
Yth. Ketua Kadin Provinsi Kalimantan Barat;
Yth. Jajaran BPD HIPMI Provinsi Kalimantan Barat, Panitia MUSDA IX,
Jajaran BPC HIPMI se-Kalimantan Barat, para Undangan dan
Hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya kita dapat hadir pada acara penutupan Musyawarah Daerah (MUSDA) IX tahun 2008 dan pelantikan Badan Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Kalimantan Barat Periode 2008 - 2011 pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pertama-tama kami mengucapkan selamat datang di bumi khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat kepada Sdr. Sandiaga S. Uno selaku Ketua Badan Pengurus Pusat HIPMI.

Tadi secara bersama-sama kita telah menyimak sambutan beliau dan mudah-mudahan apa yang telah disampaikan dapat memacu semangat kita, khususnya bagi jajaran BPD HIPMI Provinsi Kalimantan Barat dan BPC HIPMI se-Kalimantan Barat agar dapat mengoreksi diri dan lebih meningkatkan peran HIPMI dalam proses pembangunan daerah pada masa yang akan datang. Selanjutnya tidak lupa kami mengucapkan selamat dengan terpilih dan telah dilantiknya pengurus BPD HIPMI Provinsi Kalimantan Barat periode 2008-2011, harapan kami dengan terpilihnya Saudara-saudara untuk melaksanakan amanah sebagai pengurus HIPMI, Saudara-saudara dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tuntutan organisasi, di mana kondisi dunia usaha saat ini penuh dengan persaingan yang kompetitif yang tentunya menuntut pelaku usaha untuk melakukan inovasi, perbaikan sistem/manajemen dan mampu melihat peluang yang ada, sehingga tetap dapat eksis dan berkembang dalam kondisi yang serba sulit dan kurang menguntungkan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membantu Saudara-saudara.

Hadirin yang saya hormati.

Sesuai dengan tema MUSDA IX HIPMI Provinsi Kalimantan Barat, yaitu "HIPMI Kalimantan Barat Merentas Menuju Masa Depan yang Cemerlang", maka berkaitan dengan tema tersebut di atas tentunya dengan pelaksanaan MUSDA diharapkan dapat menjadi momen yang strategis dalam rangka tetap menjaga kelangsungan dinamika organisasi, karena melalui MUSDA tersebut seluruh jajaran pengurus HIPMI se-Kalimantan Barat berembuk untuk merumuskan program kerja ke depan dan sekaligus mengevaluasi terhadap pelaksanaan program kerja periode sebelumnya. Tentunya program kerja yang telah Saudara-saudara rumuskan merupakan program terbaik dan dapat dilaksanakan sejalan dengan tuntutan organisasi agar terwujud profesionalisme organisasi sebagaimana harapan anggota dan masyarakat. Untuk itu merupakan tugas pengurus terpilih periode 2008-2011 untuk merealisasikan program kerja tersebut dan tentunya dengan dukungan seluruh anggota jajaran HIPMI se-Kalimantan Barat.

Hadirin yang saya hormati.

Sebagai hasil dan kinerja pembangunan ekonomi Kalimantan Barat dapat kami informasikan bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir ini menunjukkan ke arah yang cukup baik, yaitu pada tahun 2005 laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat sebesar 4,68 % dan pada tahun 2006 laju pertumbuhan sudah mampu mencapai 5,23 %, sedangkan angka sementara untuk tahun 2007 mencapai 6,02 %.

Namun demikian peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dicapai tersebut masih belum mencerminkan tingkat pemerataan sehingga ke depan perlu dicari alternatif pertumbuhan yang lebih mengarah kepada ekonomi kerakyatan yang diharapkan akan lebih banyak menyerap tenaga kerja, seperti di sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Kinerja ekspor sampai dengan bulan Desember 2007 menunjukkan kenaikan yang cukup berarti, yaitu mencapai sejumlah Dolar 699,89 juta Dolar US atau naik sebesar 79,16 juta Dolar US dibandingkan periode yang sama tahun 2006 sebesar 620,73 juta Dolar US. Dilihat dari negara tujuan ekspor bulan Desember 2007 tertinggi ke RRC sebesar 27,06, juta Dolar US, diikuti Jepang 19,28 juta Dolar US dan Vietnam 6,96 juta Dolar US. Kontribusi dari ketiga negara tersebut mencapai 70,72 % dari nilai total ekspor Kalimantan Barat. Impor Kalimantan Barat periode Januari sampai dengan Desember 2007 mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,98 % dibandingkan pada periode yang sama tahun 2006 yaitu dan 77,67 juta Dolar US menjadi 81,53 juta Dolar US. Impor Kalimantan Barat terbesar terjadi pada barang mesin/peralatan listrik sebesar 23,90 juta Dolar US atau 29,31 % dari total impor Kalimantan Barat. Negara pemasok barang impor terbesar adalah Malaysia yaitu sebesar 21,76 juta Dolar US dengan pangsa 26,69 %, diikuti RRC 17,15 juta Dolar US dengan pangsa sebesar 21,04 % dan Thailand 9,99 juta Dolar US dengan pangsa 12,26 %. Jumlah impor dari negara-negara Asia mencapai 89,00 % dan total impor Kalimantan Barat.

Neraca Perdagangan Kalimantan Barat periode Januari sampai dengan Desember 2007 meningkat sebesar 13,86 % dibandingkan periode yang sama tahun 2006, yaitu dari 543,07 juta Dolar US tahun 2006 menjadi 618,36 juta Dolar US tahun 2007.

Perkembangan investasi baik yang berasal dari PMDN dan PMA meningkat dari jumlah 256 perusahaan terdiri dari PMDN 142 perusahaan dengan nilai investasi 13,61 trilyun Rupiah dan PMA 114 perusahaan dengan nilai investasi 1,73 milyar Dolar US di tahun 2006, menjadi 289 perusahaan di tahun 2007 terdiri dari PMDN 158 perusahaan dengan nilai investasi 40,02 trilyun Rupiah dan PMA 131 perusahaan dengan nilai investasi 1,98 milyar Dolar US.

Salah satu masalah pembangunan di Kalimantan Barat adalah masalah relatif rendahnya pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan rendahnya penurunan jumlah pengangguran dan belum mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara signifikan. Pada tahun 2004 jumlah pengangguran terbuka sekitar 7,90 %, namun pada tahun 2005 keadaan ini justru meningkat menjadi 8,61 %, walaupun untuk tahun 2006 telah dapat ditekan hingga menjadi 7,06 %.

Pengangguran terbuka, berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Karena itu, sejak tahun 2005 Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menempatkan penciptaan kesempatan kerja sebagai salah satu sasaran pokok dalam Agenda Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat yang dijabarkan ke dalam berbagai prioritas pembangunan. Di sisi lain, Provinsi Kalimantan Barat dihadapkan pada kondisi pasar kerja yang bersifat dualistik, yaitu sebagian besar atau 70 % dari angkatan kerja pada lapangan kerja informal, 55 % di antaranya setara lulusan sekolah dasar ke bawah serta sebagian besar berusia muda.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, maka salah satu upaya yang sedang digalakkan oleh departemen/kementerian terkait bahkan Bapak Wakil Presiden RI adalah melalui pengembangan komoditi unggulan daerah.

Untuk Saudara-saudara ketahui bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah menetapkan komoditi/produk unggulan tersebut, sebagai berikut:

1. Sektor perkebunan, dengan komoditi Karet, Kepala Sawit, Kelapa Dalam/Kelapa Hybrida, Lada dan Kakao.
2. Sektor pertanian tanaman pangan, dengan komoditi Jeruk, Jagung, Durian, Lidah Buaya/Aaloevera dan Langsung.
3. Sektor perikanan, dengan komoditi Udang Windu.
4. Sektor peternakan dan kehewan, dengan komoditi : Ayam buras/Ras, Sapi potong dan Telur.
5. Sektor pariwisata, dengan komoditi pengembangan paket wisata.

Disadari bahwa terhadap produk unggulan yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah saya kemukakan di atas, memang ke depannya masih perlu untuk dievaluasi dan pengkajian kembali, sehingga dengan demikian tentunya masih banyak lagi potensi produk Kalimantan Barat yang perlu didorong pengembangannya seperti sektor pertanian tanaman pangan yaitu Padi, Nanas, Pisang dan lain-lain, demikian juga sektor perikanan seperti perikanan tangkap dan perikanan budidaya dan sektor peternakan dan kehewan seperti Kambing serta di sektor usaha pertambangan yang memang dirasakan sampai saat ini masih merupakan potensi dan sebagian besar masih belum dieksploitasi. Untuk menggarap potensi tersebut diharapkan peran serta jajaran Pengusaha Muda Indonesia Kalimantan Barat agar lebih ditingkatkan dan dapat menjadi ujung tombak bangkitnya dunia usaha di daerah ini serta potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat yang tersedia tersebut dapat digarap secara maksimal, terutama pengembangan terhadap komoditi unggulan yang ada di kabupaten/kota sehingga adanya sinergitas antar program/kebijakan pemerintah dengan dunia usaha.

Hadirin yang saya hormati.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam menghadapi dan menyikapi perkembangan dunia global saat ini dan masa mendatang antara lain:

1. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa ada keterkaitan yang erat antara kebijakan politik dengan kebijakan ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi iklim dunia usaha. Ketidakstabilan dunia usaha saat ini merupakan tantangan bagi pelaku ekonomi untuk cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

2. Dalam rangka mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah khususnya dalam rangka mendekatkan pelayanan publik, diperlukan adanya peran aktif dari seluruh *stakeholders* termasuk dari HIPMI Kalimantan Barat, sehingga kemandirian daerah sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah secara bertahap dapat kita wujudkan.
3. Peluang usaha yang sedang digalakkan dan terbuka bagi pengembangan usaha di Kalimantan Barat adalah pengembangan produk unggulan dan produk prospektif antara lain pada sektor pertanian tanaman pangan dengan produk unggulan Jagung, Padi, Jeruk dan Lidah Buaya, diharapkan dari HIPMI Kalimantan Barat dapat turut andil dalam mengembangkan produk tersebut termasuk penanganan paska panennya.

Hadirin yang saya hormati.

Selanjutnya pada kesempatan ini saya mengharapkan perhatian dari seluruh jajaran HIPMI Kalimantan Barat dan peserta MUSDA terhadap fenomena aktual sebagai berikut:

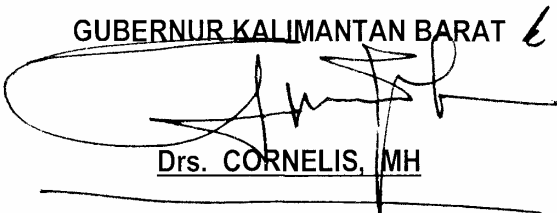
- a. HIPMI sebagai wadah penyaluran aspirasi generasi muda pengusaha Indonesia, merupakan organisasi non profit dan bersifat kekeluargaan/gotong-royong mempunyai tujuan membina, memajukan dan mengembangkan pengusaha muda menjadi profesional, kuat dan tangguh dalam usaha yang ditekuni. Untuk itu diperlukan evaluasi internal organisasi, termasuk semua program yang telah dilaksanakan dalam ini periode sebelumnya. Apa saja yang telah dicapai, apa saja permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan hendaknya diambil langkah-langkah untuk mengatasinya, dengan demikian semua permasalahan dapat segera diatasi dan program kerja periode selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
- b. Diharapkan jajaran kepengurusan BPD HIPMI yang terpilih dapat membuat program yang realitis dan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi riil dan diselaraskan dengan program pembangunan Daerah Kalimantan Barat.

- c. Saya mengharapkan di masa-masa yang akan datang, HIPMI sebagai wadah berkumpulnya pengusaha muda dapat menjadi suatu organisasi yang solid, mapan dan mampu membangun dunia usaha di daerah ini yang dilandasi dengan kemampuan organisasi secara mandiri.
- d. Selanjutnya diharapkan kader-kader pengusaha muda dapat membantu Pemerintah Provinsi dalam pelaksanaan pembangunan Daerah Kalimantan Barat, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat dapat lebih ditingkatkan.

Hadirin yang saya hormati.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini dan dengan mengucapkan "Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa", Musyawarah Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia IX tahun 2008 Provinsi Kalimantan Barat secara resmi saya nyatakan ditutup.

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf atas kekurangannya. Selamat pagi dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH